

Pengelolaan Lingkungan Belajar Di Taman Kanak-Kanak Idhata Pontianak Selatan

Priscilla wuilla¹, Iin maulina², Sutrisno³

PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Pontianak¹, PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Pontianak²,

PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Pontianak³

Email : priscillawuilla22@gmail.com¹, iin.maulina@unmuhpnk.ac.id², sutrisnoump@gmail.com³

Abstrak

Pengelolaan lingkungan belajar merupakan hal terpenting yang harus dipersiapkan oleh suatu lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini dikarenakan lingkungan tempat belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Penyediaan lingkungan belajar bagi anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak Selatan. Jumlah subjek kepala sekolah dan guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak Selatan masuk pada kriteria baik. dilihat dari: 1) Perencanaan pengelolaan lingkungan belajar yang terencana dengan baik. 2) Pelaksanaan pengelolaan lingkungan belajar disesuaikan dengan tema pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan. Lingkungan belajar anak didesain semenarik mungkin, dalam pembelajarannya menggunakan sarana, prasarana, dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak.

Kata Kunci: Pengelolaaan, Lingkungan Belajar

Abstract

Management of the learning environment is the most important thing that must be prepared by an early childhood education institution. This is because the learning environment greatly influences children's development. Providing a learning environment for children is one learning resource that can be optimized to achieve quality educational processes and outcomes for children. This research aims to determine the management of the learning environment at the Idahta Kindergarten, South Pontianak. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. The location of the research was Idahta Kindergarten, South Pontianak. Number of principals and class teachers. The results of the research show that the management of the learning environment at Idahta Kindergarten, South Pontianak is in good criteria. seen from: 1) Well-planned learning environment management planning. 2) Implementation of learning environment management is adjusted to the learning theme and learning model used. The children's learning environment is designed to be as attractive as possible, in learning using learning facilities, infrastructure and resources that suit the children's learning needs.

Keyword: Management, Learning Environment

PENDAHULUAN

Era pendidikan saat sekarang ini merupakan era canggih yang banyak mengalami paradigma baik dari segi tenaga pendidiknya, kurikulum dan lingkungan belajar khususnya anak usia dini. Oleh karena itu seorang pendidik harus mampu mendesain lingkungan belajar anak, agar anak didik tertarik dan termotivasi serta antusias dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Lembaga pendidikan merupakan agen of change, lingkungan keluarga, sekolah bahkan masyarakat merupakan tempat anak untuk berinteraksi dengan orang tua, guru bahkan teman sebaya dalam melakukan segala aktivitas dan belajar anak.

Mariyana, Aliza Qutrotun Nadza (2022: 3), menyatakan lingkungan belajar adalah tempat yang mempengaruhi terhadap proses pembelajaran yang bersifat tetap dan relatif permanen. Situasi lingkungan belajar tersebut sangat mempengaruhi untuk meningkatkan semangat seseorang dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, situasi lingkungan belajar kurang mendukung apabila semangat belajar seseorang berkurang maka hasil belajarnya juga akan menurun. Nisa'el Amala (2022:23) "Lingkungan belajar merupakan tempat dimana siswa dapat beraktifitas untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, sehingga siswa mendapatkan prilaku baru yang belum didapatkan. Berbeda pendapat dengan Saroni lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilakukan".

Gunawan (2019:5), disebutkan beberapa unsur yang termasuk dalam pengertian pengelolaan yaitu: (1) Adanya proses, artinya terdapat sejumlah tahap yang harus dilakukan jika seseorang berurusan kegiatan manajemen; (2) adanya penataan, yang berarti makna pengelolaan adalah pengaturan; (3) terdapatnya sumber yang potensial dan partisipatif, baik manusia maupun non manusia, namun menekankan pada pelibatan potensi dan bersifat manusiawi, yang secara otomatis menjadikan tertatanya sumber potensial yang bersifat bukan manusia; (4) adanya tujuan yang hendak dicapai, karena pelibatan potensi sumber daya manusia dan non manusia tersebut bukanlah merupakan tujuan, melainkan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan misi tertentu; dan (5) pencapaian tujuan tersebut diupayakan agar secara efektif dan efisien.

Rita Mariyana (2013 : 180), menyatakan bahwa, dalam strategi pengelolaan lingkungan belajar *indoor* di TK adalah: Prinsip umum penataan ruangan, Jenis ruangan, Penataan ruangan dan perlengkapan belajar, Pemilihan dan penggunaan perlengkapan belajar, *Setting Area*, Suasana psikologis yang menyenangkan, *onasisif* dalam ruang pembelajaran dan Denah setting area dalasa kelas.

Lingkungan Belajar Anak Usia Dini Periode usia PAUD atau prasekolah adalah masa peka. Anak sensitif untuk menerima segala rangsangan, yaitu pada masa fungsi-fungsi fisik dan psikis telah siap merespon segala rangsangan (stimulus) yang diberikan oleh lingkungan. Dengan demikian, lingkungan sebagai unsur yang mensuplai atau menyediakan sejumlah rangsangan perlu mendapatkan perhatian sungguh-sungguh. Diperlukan perencanaan dan seleksi khusus agar

dapat menyediakan lingkungan yang cocok dan diperlukan oleh anak. Ketepatan lingkungan yang disediakan akan memberi pengaruh pada proses dan hasil perilaku anak, baik secara langsung mau pun tidak langsung. lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas. Menurut Johnson dalam (Hasanah, 2019:1), mengungkapkan bahwa anak-anak sebenarnya lebih tertarik terhadap ruang kelas dan pembelajaran tertentu yang membutuhkan tantangan untuk membuat kegiatan sehari-hari menjadi menyenangkan. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan berperan sangat penting dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidik harus merencanakan dan mengatur lingkungan belajar anak dengan cermat. Pengelolaan lingkungan belajar *indoor* yang sesuai dengan minat anak dapat dilakukan melalui model klasikal, kelompok dengan kegiatan pengaman, sudut/area, dan sentra/BCCT.

Hasil observasi yang saya lakukan di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan, mendeskripsikan bahwa pengelolaan lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan, dilakukan secara optimal, nyaman, dan aman. Dalam mewujudkan lingkungan yang optimal, nyaman, dan aman pihak pengelola menyediakan fasilitas *indoor* yang didalamnya terdapat ruang kelas, tempat bermain, UKS dan Fasilitas *outdoor* menyediakan beberapa jenis permainan. Walaupun kegiatan mendesain penampiln indoor maupun outoor TK bukan keahlian guru, tetapi setidaknya guru TK dapat mengenali karakter desain TK yang sesuai dengan dunia fantasi anak. Sebab, dunia fantasi anak berpengaruh besar terhadap perkembangan kognitif, sosial, emosi, bahasa, seni dan lain sebagainya. pengelolaan lingkungan belajar yakni menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Penyusunan perencanaan yang matang yang dapat dilakukan sejak berdirinya lembaga tersebut. Perencanaan manajemen pada suatu lembaga dapat pula dilakukan secara bertahap, maksudnya tidak semua fasilitas tersedia sejak awal mula lembaga tersebut berdiri, melakukan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan manajemen lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang pengelolaan lingkungan belajar di sekolah tesebut, dan akhirnya penulis merumuskan kedalam penelitian yang berjudul sebagai berikut: “Pengelolaan Lingkungan Belajar di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2019:3), menyatakan bahwa istilah deskriptif berasal adari istilah bahasa inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan penelitian sebagaimana telah dipaparkan, maka peneliti harus mendapatkan gambaran utuh dan rinci mengenai pengelolaan lingkungan belajar di TK Idhata Pontianak Selatan. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengelolaan

lingkungan belajar di TK Idhata Pontianak Selatan secara mendalam, terperinci, dan utuh.

Menurut Denzin dan Lincoln, Albi Anggito dan Johan Setiawan, (2018:7), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan beberapa metode yang ada. Kegunaan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif ini berdasarkan pertimbangan, yaitu: *Pertama*, peneliti bermaksud mengembangkan konsep pemikiran dengan melihat secara keseluruhan keadaan, proses, individu, dan kelompok serta sensitive terhadap orang yang diteliti dengan mendeskripsikannya secara keseluruhan. *Kedua*, menafsirkan dan menganalisis suatu fakta yang diperoleh dari penerapan proses pengelolaan lingkungan belajar di TK Idhata Pontianak Selatan.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek darimana data diperoleh. waktu yang digunakan peneliti untuk meneliti ini sekitar kurang lebih 2 (bulan) sejak dikeluarkannya surat izin penelitian. 2 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengelolaan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dengan Kepala Sekolah dan guru di Taman Kanak-kanak Idhata Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, yang disesuaikan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap kondisi dan fakta pada 28 Oktober 2022 di Taman Kanak-kanak Idhata bagaimana perencanaan pengelolaan lingkungan belajar di taman kanak-kanak idhata, yakni: Pengelolaan lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak Selatan mempunyai konsep Pengelolaan Peserta Didik (siswa), Pengelolaan Ruang Belajar (kelas), Pengelolaan Pembelajaran dan Pengelolaan Penilaian Peserta Didik, Inti pembelajaran di Taman kanak-kanak Idahta Pontianak adalah mengajak anak pada kondisi lingkungan yang sesungguhnya. Semua bahan dalam lingkungan sekitar anak dapat dipakai sebagai pusat minat atau pusat perhatian anak.

Hasil wawancara dari guru kelas, pada 29 Oktober 2022 mengatakan dalam wawancara yang peneliti lakukan. “perencanaan pengelolaan lingkungan belajar tidak lepas dari guru sebagai orang tua kedua disekolah dalam pengelolaan lingkungan belajar guru harus profesionalisme, dalam menciptakan dan mengelola lingkungan belajar yang nyaman”. ada 2 lingkungan belajar yang ada di Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak Selatan yaitu: Lingkungan Belajar *Indoor*, dan Lingkungan Belajar *Outdoor*,

Pelaksanaan lingkungan belajar diamati secara langsung didalam kelas dan diluar kelas. Hasil wawancara dengan pihak kepala sekolah dan guru murid di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak yaitu pelaksanan guru di dalam pengelolaan lingkungan belajar adalah sebagai seorang guru harus terlebih dahulu mempersiapkan diri dan menempatkan diri dengan lingkungan anak dengan karakter serta sikap anak yang berbeda-beda yang harus kita lakukan sebagai guru awali pertemuan yang baik terhadap anak, mengetahui minat dan karakter anak, gunakan metode belajar sambil bermain, melakukan tanya jawab berdiskusi, gunakan bahasa yang baik. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan peserta didik untuk berkonsentrasi.

Lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak Selatan ada dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga peserta didik merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, peserta didik akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang peserta didik lakukan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, setiap pembelajar harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, suasana interaksi pembelajaran yang hidup, mengembangkan media yang sesuai, memanfaatkan sumber belajar yang sesuai, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan lingkungan belajar di kelas yang kondusif. Agar pembelajaran benar-benar kondusif maka pembelajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran tersebut. Di antara yang dapat diciptakan pembelajar untuk kondisi tersebut adalah penciptaan lingkungan belajar.

Hasil wawancara 30 Oktober 2022 yang peneliti lakukan pada guru di Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak Selatan tentang pengelolaan lingkungan belajar yang mereka lakukan seperti: penerapan pengelolaan lingkungan, Ruang lingkup pengelolaan lingkungan pembelajaran, Sarana dan prasarana, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana. Pemeliharaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk menjaga agar barang milik sekolah selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena dengan adanya pemeliharaan yang baik maka penyelenggaraan pendidikan akan berjalan baik pula. Begitu juga di taman kanak-kanak Idahta Pontianak Selatan, pihak sekolah juga menghimbau agar semua pihak-pihak yang terkait agar bisa melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada.

Hasil wawancara 30 Oktober 2022 yang peneliti lakukan pada Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak Selatan tentang Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Belajar yang mereka lakukan seperti: Evaluasi penyelenggaraan lingkungan belajar di Taman kanak-kanak Idahta Pontianak selatan dilaksanakan secara terencana, dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipertanggung jawabkan serta dilaporkan sebagai pertanggung jawaban tim evaluasi dalam

penyelenggaraan program lingkungan belajar berkualitas kepada direktorat PAUD Untuk kelancaran penyelenggaraan evaluasi terhadap penyelenggaraan lingkungan belajar berkualitas disusun panduan untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan evaluasi. evaluasi dapat terselenggara dengan lancar dan membawa dampak positif bagi terselenggaranya program lingkungan belajar di Taman kanak-kanak Pontianak selatan yang diselenggarakan.

KESIMPULAN

Semua rangkaian penelitian dan analisis data lapangan terkumpul, selanjutnya menarik kesimpulan yang berdasarkan pada fokus masalah dari judul penelitian tentang, pengelolaan lingkungan belajar di taman kanak-kanak idatha Pontianak selatan, Perencanaan pengelolaan lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak selatan sudah cukup baik. Hal ini terlihat pada ruangan belajar yang digunakan oleh anak-anak setiap hari didesain dengan berbeda. Selain itu penerapan tiga model pembelajaran oleh kepala sekolah pada tahun ajaran saat ini merupakan salah satu hal yang terbaru untuk dilakukan. Mereka melaksanakan lingkungan belajar ini dengan tujuan agar anak-anak tidak mudah bosan dengan lingkungan belajar yang itu-itu saja. Pelaksanaan pengelolaan lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak selatan termasuk pada kriteria baik. Hal tersebut terlihat pada saat pengamatan melalui observasi, guru dapat mengelola lingkungan belajar anak baik pada lingkungan belajar *indoor* maupun pada lingkungan belajar *outdoor*. Penggunaan sarana, prasana, dan sumber belajar yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah bervariasi. Mereka menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dan tema pembelajaran yang digunakan. Ruang belajar anak dan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh anak-anak dirawat dengan baik. Guru memiliki peran utama dalam perawatan lingkungan belajar anak, namun guru juga mengajak serta anak-anak untuk bertanggung jawab untuk merawat keseluruhan barang-barang yang ada di ruangan kelas, khususnya yang telah digunakan untuk disimpan kembali pada tempatnya. Evaluasi pengelolaan lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak Idahta Pontianak selatan termasuk pada kriteria baik. Kepala sekolah dan guru melaksanakan kegiatan evaluasi melalui beberapa tahap, yaitu evaluasi harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Pada evaluasi harian dan mingguan guru dilakukan dengan pencatatan pada buku evaluasi, evaluasi bulanan dilakukan pada rapat rutin yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan staff tata usaha, evaluasi semesteran biasanya dilakukan pada pergantian semester, dan evaluasi tahunan dilakukan pada saat awal tahun ajaran baru dimulai.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D (Alvabeta: 2018) Tunafsyiah, N. L., & Azminah, S. N. (2020). Tingkat Pemahaman Guru Paud
 Rozalena, & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam

| | |
|---|-----|
| Priscilla wuilla , Iin maulina , Sutrisno (Pengelolaan Lingkungan Belajar ...) | 155 |
|---|-----|

- Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. Jurnal Manajemen Pendidikan, Kepemimpinan, dan Pengawasan, 76-86.
- Mariyana, R., Nugraha, A., & Rachamawati, Y. (2018). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Hasanah, A. N. (2021). *Sentra Grosir dan Ruang Guru*. Academia Edu. Retrieved Juni 16, 2021 from
,(https://www.academia.edu/9431627/Pengelolaan_Lingkungan_Belajar_Indoor_di_Lembaga_PAUD_Dra_Sri_Tatmini) ngsih.
- Gunawan, I. (2019). *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasinya*. Depok: Rajawali Pers.
- Aliza Qutrotun Nadza “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Ma Al-Ittiha Belung Poncokusumo” skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri maulana malik ibrahimm malang (2022):3.
- Arikunto, Suharsimi, & Lia, Y. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Amala, N. (2022). *Pengelolaan Lingkungan Belajar Di Lembaga PAUD*. Malang: Madza Media.